

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pesta minum atau dalam bahasa Jepangnya *Nomikai* yang pada awalnya hanya sekedar untuk minum-minum biasa karena telah menyelesaikan pekerjaan yang berat atau besar . kini menjadi sarana untuk memperluas tujuan para *Salaryman* tujuan dari diadakanya *Nomikai* berbeda-beda, dari mempererat hubungan pertemanan, menambah teman baru, berteman dengan bos untuk membantu kenaikan promosi atau kenaikan gaji.

Globalisasi memang memberikan dampak buruk bagi beberapa budaya, tetapi dibalik itu ada dampak baik yang diterima dari proses globalisasi. Yang semua orang tahu Negara Jepang adalah negara *homogen* dan individual. Dengan ada nya proses globalisasi negara Jepang tidak hanya bergantung pada diri mereka sendiri. meningkatkan ikatan antar pekerja dan meningkatkan solidaritas membuat *salaryman* di perusahaan Jepang mampu mengandalan satu sama lain. Dengan *Nomikai* para *Salaryman* akan merasakan suasana kekeluargaan di dalam perusahaan karna memiliki ikatan dan tingkatan solidaritas yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan-tatangan bekar yang diberikan perusahaan.

Nomikai yang telah terkena proses globalisasi menimbulkan dampak negative dan positif kepada *Salaryman* di perusahaan Jepang. Adapun

dampak positif nya, yaitu mampu mendorong solidaritas keningkat yang lebih tinggi, membuat kerjasama tim menjadi lebih baik dan mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, lebih mengenal satu sama lain dan bisa berteman dengan bos, yang mana ini akan sulit jika bekerja di Jepang karena Negara Jepang masih menganut Konsep senioritas yang tinggi , berteman dengan bos membantu untuk promosi jabatan dan kenaikan gaji, meningkatkan royalti kepada perusahaan, menerapkan konsep keluarga di perusahaan. Adapun dampak negative dari *Nomikai* yang telah terkena proses globalisasi, yaitu para pekerja yang tidak bisa minum alkohol akan menjadi sulit mendapatkan promosi dan yang sering hadir diacara *Nomikai*, deskriminasi yang diterima oleh wanita karir yang sedang hamil membuat mereka tidak bisa mendapatkan kenaikan gaji atau promosi jabatan karna tidak bisa minum alkohol dan menghadiri *Nomikai* , timbul nya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan antar rekan kerja jika tidak bisa menghadiri acara *Nomikai*..

Dari paparan pada bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor utama yang menyebabkan terjadinya pergeseran budaya *Nomikai* adalah *Ethnoscaapes* dan *Finanescapes*.

Pengaruh pergeseran budaya *Nomikai* terhadap *Salaryman* di perusahaan Jepang yaitu membantu untuk beteman dengan manager dan mendapatkan promosi jabatan dan kenaikan gaji.

B. Saran

Setelah peneliti menganalisis data dan menyimpulkan secara menyeluruh, peneliti ingin menyampaikan saran untuk beberapa pihak sebagai bahan masukan yang sekiranya dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang.

Tidak hanya focus mempelajari bahasa Jepang saja, tetapi pembelajar bahasa Jepang juga diharapkan mempelajari tentang budaya, hubungan sosial yang mencakup kemasyarakatan, serta sejarah Jepang agar tidak pandai dalam aspek bahasa saja, tetapi juga pandai dalam aspek sejarah dan budaya yang berhubungan dengan Jepang.

2. Bagi STBA JIA

Diharapkan Menambahkan waktu belajar atau SKS dan matakuliah yang berhubungan dengan budayaan, sosial, kemasyarakatan serta sejarah Jepang, karena minat dan kemampuan mahasiswa tidak terpaut pada linguistic saja.

3. Bagi perpustakaan STBA JIA

Diharapkan dapat menambah referensi buku yang berhubungan dengan budayaan, sosial, kemasyarakatan, dan sejarah Jepang agar mahasiswa kemasyarakatan, dan sejarah Jepang yang dapat memudahkan mahasiswa memperoleh referensi langsung dari Perpustakaan STBA JIA.